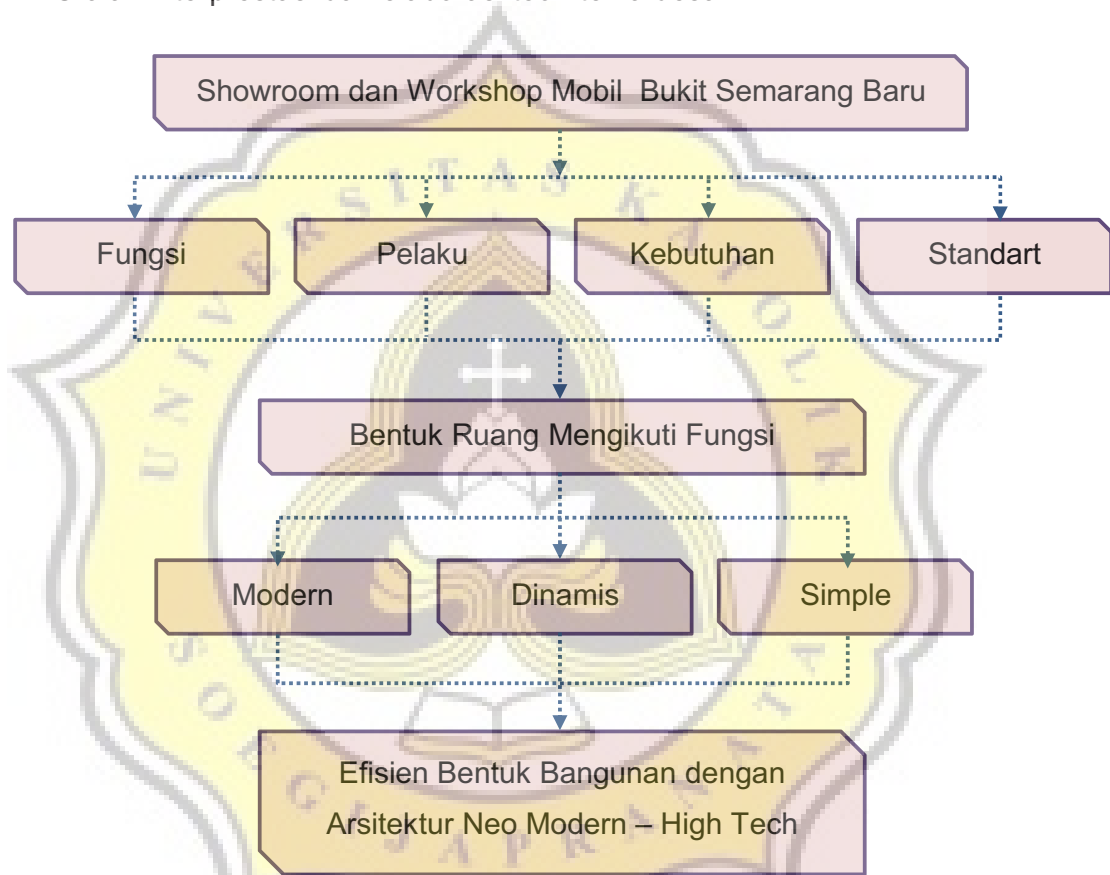


BAB V
KAJIAN TEORI

5.1 Kajian Teori Penekanan Tema Desain

5.1.1 Uraian interpretasi dan elaborasi teori tema desain



bagan 5. 1Uraian interpretasi dan elaborasi teori tema desain

Sumber : Analisa Pribadi

Perancangan Bangunan Showroom dan Workshop Mobil Bukit Semarang Baru ini adalah untuk mengakomodasi kebutuhan perdagangan dan pelayanan purna jual dalam satu lokasi yang nyaman

dan terpadu sehingga lebih efisien dalam segala hal, baik waktu maupun materi. Selain itu juga memfasilitasi perdagangan dan pelayanan produk di wilayah kota Semarang Bagian barat terutama kawasan BSB Semarang.

Selain fungsi komersial, bangunan ini harus dapat menarik minat customer dan memberikan pelayanan yang baik. Seperti yang kita ketahui wilayah BSB merupakan wilayah baru dari pengembangan wilayah kota Semarang. Konteks lingkungan secara khusus yang melekat pada wilayah ini belum terbentuk. Dengan demikian diharapkan bangunan Showroom dan Workshop Mobil BSB ini dapat memberikan citra bangunan yang khas dan dapat menjadi ikon di kawasan BSB.

Konsep desain outlet yang disajikan yaitu "*warm – modern – free pressure*". Warm memiliki arti suasana yang menimbulkan kesan nyaman bagi pelanggan. Modern memiliki arti tampilan keseluruhan yang modern dan up to date. Sedangkan Pressure Free memiliki arti layout dan suasana ruangan harus dapat mendukung pelayanan yang lebih ramah dan tidak memberikan kesan intimidasi kepada pengunjung yang datang.

A. Tinjauan Tentang Arsitektur Neo modern – High Tech

Arsitektur Neomodern

Arsitektur Neomodern merupakan bagian dari arsitektur post modern. Arsitektur neomodern muncul dilatar belakang oleh para tokoh arsitek neomodern seperti *Morphosis, Kishokurokawa, Richard Meier, Norman Foster, Richard Rogers, Renzo Piano* yang berfikir untuk mengembalikan citra seorang arsitek yang mempunyai jiwa seni dan menampilkan kembali karya arsitektur yang mempunyai nilai seni. Selain itu munculnya bahan – bahan baru dan dibarengi cara pemasangan dengan teknik pelaksanaan yang cukup canggih. Dengan begitu arsitek menjadi bebas berkreasi melalui karyanya.

Bentuk – bentuk arsitektur neomodern kebanyakan mengadopsi bentuk – bentuk dari arsitektur modern. Pada arsitektur neomodern bentuk dari arsitektur modern kemudian diolah kembali menjadi bentuk yang memiliki nilai seni. Kesan bangunan yang ditimbulkan tidak kaku dan monoton, tetapi lebih luwes dan peduli terhadap lingkungan karena adanya penambahan bentuk – bentuk baru. Dalam arsitektur neomodern, warna dimunculkan untuk menghias bangunan sebagai upaya agar bangunan tidak kelihatan monoton.

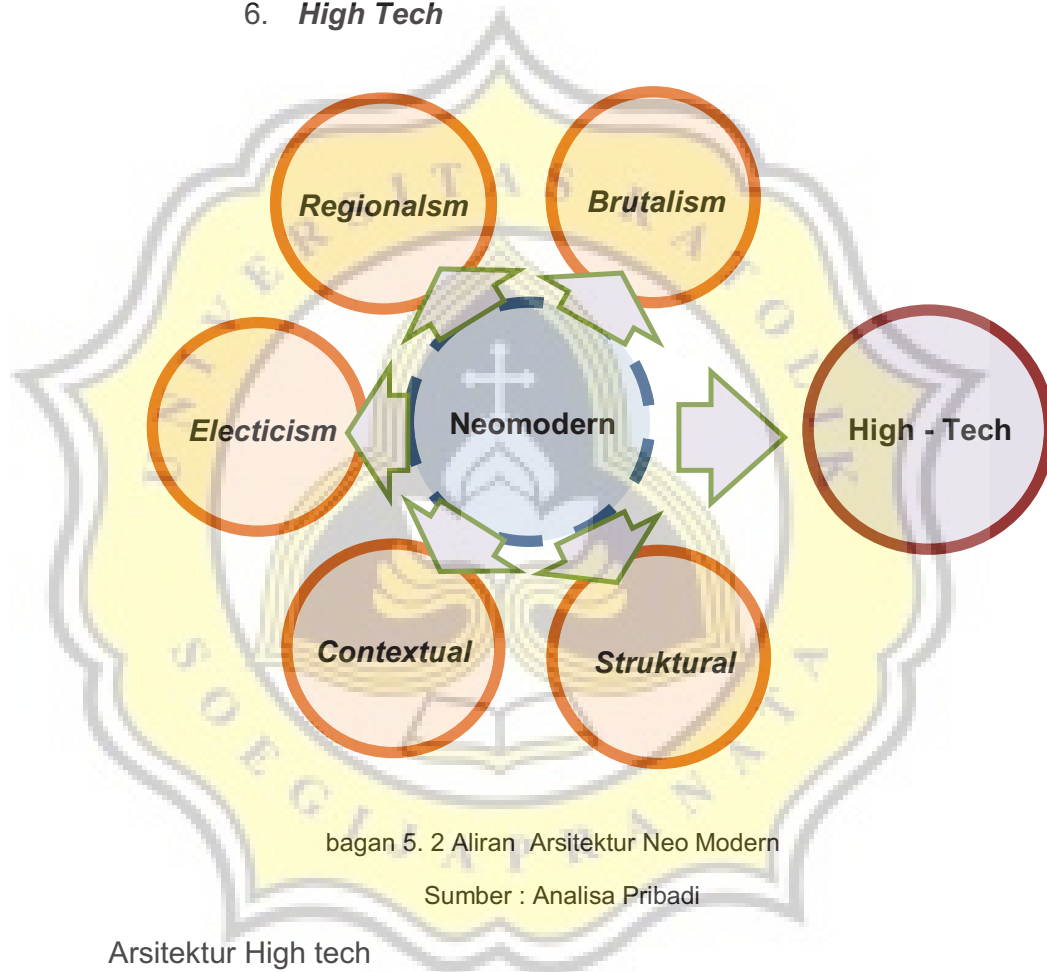
Ciri-ciri yang mendasar pada bangunan-bangunan Neo-Modern yaitu :

1. Memiliki konsep yang spesifik seperti bangunan-bangunan postmodern aliran lainnya pada umumnya. Dapat bersifat abstrak tetapi juga merepresentasikan sesuatu, tidak hanya sebagai stilasi dari suatu bentukan tertentu.
2. Masih memperlihatkan kejelasan struktur dan sainsnya dengan ide-ide yang inovatif, beralasan dan masuk akal.
3. Pertimbangan yang sangat mendasar terhadap karakter bangunan dengan tetap memperhatikan segi manusia yang menggunakannya.
4. Pada umumnya merupakan pengembangan / lanjutan dari bentukan-bentukan sederhana melalui konsep-konsep dan rekayasa baik secara karakter bangunan maupun fungsi struktur serta sains dengan pemikiran yang mendalam.
5. Keseragaman dan keserasian pada facade bangunan lebih diutamakan dengan penggunaan bahan dan warna terkadang bersifat monoton namun inovatif.
6. Memadukan unsur-unsur yang berkesan mungkin dan yang tidak mungkin.

Dalam Arsitektur Neomodern terdapat beberapa aliran arsitektur lainnya. Aliran – aliran arsitektur tersebut diantaranya :

1. *Electicism*

2. *Brutalism*
3. *Regionalism*
4. *Contextual Architecture*
5. *Structuralism*
6. *High Tech*



Arsitektur High tech

Aliran Arsitektur High tech merupakan aliran arsitektur yang menggunakan struktur cenderung ekstrim untuk memaksakan bentuk yang sesuai dengan konsep atau ide. Namun dalam aliran ini tetap mempertimbangkan fungsi secara sains yang menunjang

kenyamanan penggunaannya. Aliran – aliran dalam Neomodern sebenarnya tidak baku karena setiap arsitek berdeda dalam mengemukakan ide – ide dalam mendesain, namu dalam pemikiran dasar dan tujuan dapat dikategorikan dalam Neomodern.

Pada awalnya istilah hi-tech architecture ditentang oleh para arsitek itu sendiri, karena sebagai sindiran bagi arsitek yang menggabungkan berbagai ragam teknologi kedalam satu system yang disebut sebagai 'alternative technology'. Ini terjadi awal tahun 70an.

Karakteristik Arsitektur High – Tech diantaranya :

- Ciri yang sangat dominan adalah penggunaan elemen struktur dan mekanikal sebagai elemen eksterior dalam ornamen.
- Penggunaan warna cerah yang menunjukkan kedinamisan estetika.
- Menampilkan yang memberikan kesan kokoh terutama pada penggunaan material baja.
- Ruang fleksibilitas dipersiapkan untuk area fungsional.
- Inside out, bagian Interior yang diperlihatkan keluar dengan penggunaan material penutup yang transparan, seperti kaca.
- *Transparency, layering dan movement.*

5.1.2 Studi Preseden

A. Madrid Barajas Airport

Madrid Barajas Airport didesain oleh Richard Rogers yang bekerja sama dengan dua perusahaan engineering TPS dan Intec. Terletak di timur laut pusat kota Madrid, merupakan pintu gerbang internasional dan domestik terpenting di Spanyol. Bandara ini dibuka pada 1928, dan kini telah berkembang menjadi salah satu pusat penerbangan terpenting di Eropa.



gambar 5. 1

Madrid Barajas Airport

Sumber : <http://www.airport-technology.com>



gambar 5. 2 Madrid Barajas Airport

Sumber : bhuana2601.blogspot.co.id

B. The Curva

Sebuah bangunan pusat budaya yang terletak di pusat kota Slough, Berkshire, UK. Curve adalah sebuah bangunan publik dimana investasi lebih dari £45m telah dihabiskan untuk berkomitmen menciptakan kawasan yang benar – benar baru dengan sebutan The Heart of Slough. Bekerja atas nama Morgan Sindall dan Slough Perumahan Regenerasi, arsitektur bllur bertanggung jawab untuk desain eksterior, dan CZWG memimpin desain interior. Colorminium bertanggung jawab untuk desain tertentu dari keseluruhan mulai dari pengaplikasian atap, cladding, tirai Walling, tempat tanaman dan brise soleil serta pintu dan lobi-lobi

Memiliki panjang 90m dan tinggi 15m memiliki fasad melengkung dan mengkilap. Akses terbuka pada kedua sisi bangunan memberikan kenyamanan bagi pejalan kaki untuk berjalan didalam bangunan. Ruang-ruang publik memberikan ruang eksternal aman bagi pengguna, sementara lantai dasar bangunan menciptakan akses internal antara William Street dan Mackenzie Square, meningkatkan konektivitas di seluruh pusat kota mendorong para pejalan kaki kota Slough melalui dalam gedung dengan menciptakan akses baru di pusat kota.

Berbagai tantangan teknis yang dihadapi untuk mencapai eksterior ramping dari skema dalam rangka itu memberikan latar belakang yang bersih untuk gereja yang terdaftar yang berdekatan St

Ethelbert ini. Colorminium menanggapi geometri kompleks desain blur arsitektur ini dengan merumuskan sistem cladding dipesan lebih dahulu ke ketinggian Utara, Timur dan Barat di mana bangunan melengkung pada rencana dan di bagian vertikal. Rusak oleh strip vertikal faceted tirai Walling dan dengan miring 'alis' layar di dasar, kaca juga harus benar-benar disesuaikan. Eksterior perak kontras dengan soleil oranye brise pada elevasi William Street, yang memberikan sedikit interior berwarna-warni bangunan pada saat kedatangan.



gambar 5. 3 The Curva

Sumber : <http://www.e-architect.co.uk/>

5.1.3 Kemungkinan Penerapan Teori Tema Desain

Berdasarkan penerapan teori tema desain yang telah dijelaskan diatas maka beberapa hal yang yang mampu diterapkan dalam fungsi bangunan Showroom dan Workshop Mobil ini adalah :

1. Memiliki konsep yang spesifik seperti bangunan-bangunan postmodern aliran lainnya pada umumnya. Dapat bersifat abstrak tetapi juga merepresentasikan sesuatu, tidak hanya sebagai stilasi dari suatu bentukan tertentu.
2. Memperlihatkan struktur sebagai elemen desain baik eksterior maupun interior.
3. Penggunaan material baja sebagai sebagai material yang praktis, flesksibel dalam bentuk dan memberikan kesan kokoh pada bangunan.
4. Penggunaan material baru seperti metal guna memberikan kesan modern.
5. Keseragaman dan keserasian pada facade bangunan lebih diutamakan dengan penggunaan bahan dan warna terkadang bersifat monoton namun inovatif.
6. Penggunaan warna cerah yang menunjukkan kedinamisan estetika.
7. bagian Interior yang diperlihatkan keluar dengan penggunaan material penutup yang transparan, seperti kaca.

5.2 Kajian Teori Permasalahan Dominan

5.2.1 Teori interpretasi dan elaborasi teori permasalahan dominan

i. Sirkulasi Kendaraan Terhadap Fungsi Dalam Bangunan

Dalam pembangunan suatu bangunan yang mengakomodasi bidang perdagangan dan pelayanan, tentu diharuskan menarik minat bagi konsumen untuk datang. Hal ini tentu berdampak pada pola sirkulasi yang terjadi baik didalam bangunan, site maupun lingkungan sekitar. Intensitas pengunjung yang datang maupun pergi perlu dipikirkan tentang akses sirkulasi penggunaannya.

Selain faktor dari fungsi bangunan dan pelaku kegiatan, letak dari site/tapak juga berpengaruh pada pola sirkulasi pengguna. Letak site/tapak selain mempengaruhi sirkulasi didalam site juga mempengaruhi sirkulasi diluar site. Maka dari itu perletakan akses pintu masuk maupun keluar menjadi sangat penting supaya nantinya bangunan yang direncanakan tidak meberikan efek negatif terhadap lingkungan sekitar.

Dalam bangunan Showroom dan Workshop Mobil Bukit Semarang Baru Kota Semarang yang mengakomodasi tentang kebutuhan perdagangan dan pelayanan purna jual produk, dimana produk yang dimaksud berupa mobil, sirkulasi kendaraan perlu diperhatikan. Sehingga nantinya dari kegiatan yang dilakukan dalam bangunan Showroom dan Workshop Mobil Bukit Semarang Baru ini

tidak menimbulkan kemacetan pada akses sirkulasi keluar masuk kendaraan dan jalan sekitar.

Estimasi Jumlah Pengunjung

	Perhari	Perjam
Showroom	7 – 8 pengunjung	1 - 2 pengunjung
Workshop General	60 unit kendaraan	7 – 8 unit kendaraan
Workshop Body & Painting	9 unit kendaraan	1 – 2 unit kendaraan

Estimasi Jumlah Karyawan

Office	168 karyawan	Jam padat yaitu jam masuk kerja jam 07.30 - 08.00 dan jam pulang kerja 16.00 - 16.30 <ul style="list-style-type: none"> • 17 mobil • 117 motor • 34 angkutan umum
--------	--------------	--

tabel 5. 1 Flow kendaraan

Sumber : Analisa Pribadi

ii. Estetika Bangunan Showroom dan Workshop Mobil

Sebagaimana yang kita ketahui outlet showroom maupun workshop mobil merupakan sarana bisnis yang mengambil pelayanan dalam bidang pemasaran dan jasa produk mobil. Kecenderungan bangunan yang berfungsi seperti ini terutama di Indonesia hanya mengacu pada pendapatan keuntungan (*profit oriented*). Jadi dalam bentuk bangunan biasanya terkesan sederhana dengan fasad lebar dan berbahan kaca guna memperlihatkan produk yang dijual.



gambar 5. 4 Bentuk Bangunan Showroom Toyota

Sumber : Dok. google

Walau terkesan modern namun bangunan terlihat monoton dengan bentuk kotak dengan penutup kaca guna memperlihatkan produk yang dijual. Fungsi dari bangunan terkesan hanya melindungi produk yang ada didalamnya tanpa ada sentuhan bentuk seni pada bangunan. Padahal daya tarik bagi konsumen ditimbulkan bisa saja tidak hanya dari produk yang dijual namun juga dari kemasan atau bangunan yang melingkupi produk tersebut. Bentuk bangunan dapat memberikan ciri khusus menciptakan bangunan dengan fungsi komersial. dan daya tarik bagi orang yang melihatnya.

5.2.2 Studi Preseden

A. Sirkulasi Kendaraan Terhadap Fungsi Dalam Bangunan

Dalam menentukan sirkulasi atau pencapaian dalam bangunan ada beberapa factor yang perlu diperhatikan. Faktor yang pertama adalah :

- Arus lalu lintas atau traffic

Lalu lintas diluar tapak atau dijalan yang menjadi akses utama menuju bangunan akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian dan sirkulasi terhadap bangunan.

- Lokasi tapak

Lokasi tapak yang berdekatan dengan sumber kepadatan seperti pasar, traffic light maupun persimpangan juga berpengaruh terhadap pencapaian dan sirkulasi terhadap bangunan.

- Penempatan Entrance

Perletakatan Entrance baik itu main entrance maupun site entrance akan mempengaruhi sirkulasi dalam bangunan.

Entrance pada dasarnya merupakan akses keluar maupun masuk yang menghubungkan sirkulasi luar tapak dengan dalam tapak. Jenis Main entrance dapat di kelompokkan sebagai berikut (Ching, 2000):

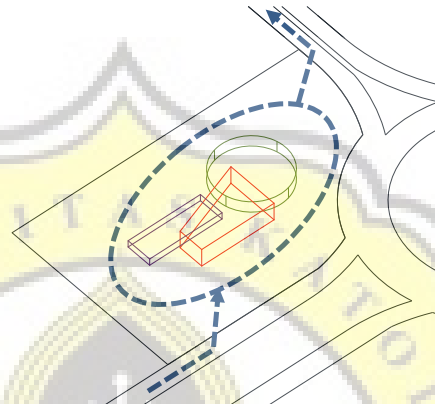
- Main entrance Rata
- Main entrance Menjorok keluar
- Main entrance Menjorok kedalam

- Penempatan Fungsi Bangunan

Letak fungsi bangunan terutama fungsi utama yang dekat dengan entrance memudahkan dalam sirkulasi pencapaiannya.

Konsep sirkulasi dalam tapak

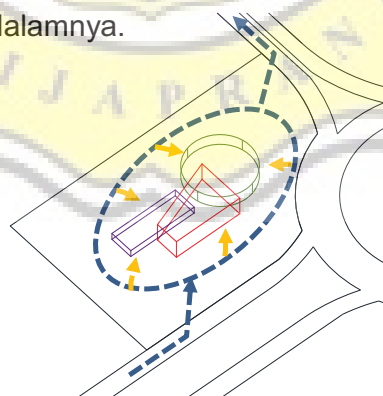
Dalam menentukan konsep sirkulasi guna menunjang pencapaian terhadap fungsi yang ada dalam bangunan, konsep yang cocok untuk sirkulasi kendaraan adalah dengan pola melingkar.



gambar 5. 5 Pola sirkulasi Melingkar

Sumber : Analisa Pribadi

Pola melingkar dirasa cocok untuk pencapaian terhadap bangunan, karena dengan pola ini pencapaian bangunan jauh lebih mudah dan akses terhadap bangunan bisa dari sisi manapun. Selain itu pola ini juga memperlancar dalam sirkulasi kendaraan didalamnya.



gambar 5. 6 Pola sirkulasi Pencapaian Fungsi Bangunan

Sumber : Analisa Pribadi

B. Estetika Bangunan Showroom dan Workshop Mobil

- Showroom dan Workshop Mobil Karangjati



gambar 5. 7 Showroom dan Workshop Mobil Karangjati

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Bentuk bangunan simple sama seperti outlet atau dealer mobil kebanyakan, namun pada bagian atap berbentuk lengkungan memberikan sedikit kesan fleksibel dan tidak terlalu kaku.

- Showroom dan Workshop Mobil Siliwangi



gambar 5. 8 Showroom dan Workshop Mobil Siliwangi

Sumber : Doc. google

Kedinamisan bentuk semakin ditonjolkan tidak hanya bentuk kotak dan terkesan kaku namun mulai muncul bentuk lengkungan dan lingkaran sebagai special display.

- Showroom dan Workshop Mobil Majapahit



gambar 5. 9 Showroom dan Workshop Mobil Majapahit

Sumber : Doc. google

Pada bangunan Toyota Majapahit ini bentuk lengkungan dan lingkaran mendominasi pada bangunan showroom. Bentuk pada showroom ini berbeda dengan bentuk – bentuk showroom kebanyakan. Hal ini menunjukkan sentuhan seni atau arsitektur tergambar dalam bentuk guna menarik minat konsumen tidak hanya dari produk yang dijual namun juga wadah atau tempatnya dapat menjadi daya tarik.

5.2.3 Kemungkinan Penerapan Teori Tema Desain

A. Sirkulasi Kendaraan Terhadap Fungsi Dalam Bangunan

Dari data flow kendaraan berdasarkan fungsi yang ada dalam bangunan, setiap fungsi memiliki jumlah flow kendaraan yang tidak terlalu padat.

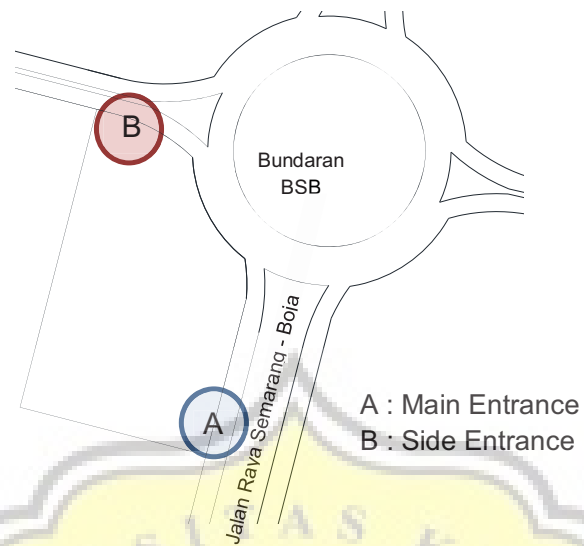
Estimasi Jumlah Pengunjung		
	Perhari	Perjam
Showroom	7 – 8 pengunjung	1 - 2 pengunjung
Workshop General	60 unit kendaraan	7 – 8 unit kendaraan
Workshop Body & Painting	9 unit kendaraan	1 – 2 unit kendaraan
Estimasi Jumlah Karyawan		
Office	168 karyawan	Jam padat yaitu jam masuk kerja jam 07.30 - 08.00 dan jam pulang kerja 16.00 - 16.30 <ul style="list-style-type: none"> • 17 mobil • 117 motor • 34 angkutan umum

tabel 5. 2Flow Kendaraan

Sumber : Analisa Pribadi

Kepadatan terjadi pada waktu tertentu saja yaitu pagi saat jam masuk kerja dan sore hari saat jam pulang kerja. Kepadatan didominasi oleh sepeda motor dari karyawan. Untuk mengatur sirkulasi dalam bangunan ada beberapa hal yang perlu diterapkan sebagai berikut :

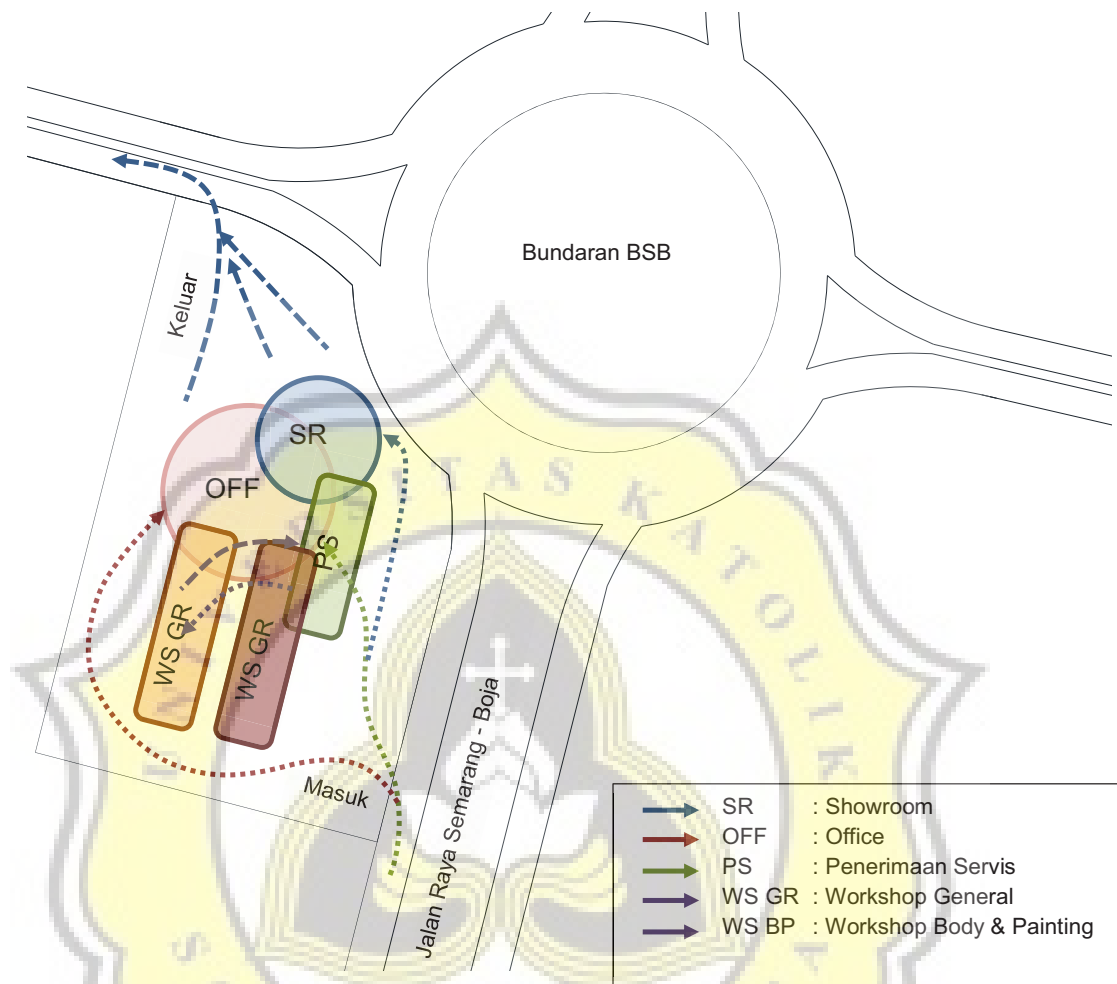
1. Penggunaan 2 entrance sebagai akses keluar masuk terhadap tapak. Melihat letak tapak yang berada pada sudut atau tungkungan jalan maka perletakan entrance bisa berada pada kedua sisinya.



gambar 5. 10 Penempatan Entrance

Sumber : Analisa Pribadi

2. Perletakan baik main entrance maupun side entrance sebisa mungkin menjauhi simpul kepadatan seperti budaran yang ada dan letaknya berdekatan dengan tapak. Hal ini dikarenakan dapat menghambat sirkulasi keluar masuk kendaraan baik diluar maupun didalam tapak.
3. Pemanfaatan pola sirkulasi melingkaa guna menunjang pencapaian terhadap fungsi bangunan.



gambar 5. 11 Sirkulasi Pencapaian ke Zona Fungsi

Sumber : Analisa Pribadi

B. Estetika Bangunan Showroom dan Workshop Mobil

Bentuk atau fasad bangunan menjadi hal yang cukup penting selain dari fungsi bangunan. Karena bentuk maupun fasad bangunan menjadi hal utama yang sering dilihat terlebih dahulu dari pada fungsi yang ada didalamnya. Oleh sebab itu untuk menerapkan permasalahan desain tersebut perlu mencakup hal – hal berikut :

1. Orientasi bangunan

Orientasi bangunan sangat penting dalam menentukan orientasi fasad bangunan, posisi dan bentuk dari bangunan.

2. Fungsi Bangunan

Fungsi dari bangunan sangat berpengaruh terhadap citra yang akan ditampilkan dalam fasad bangunan.

3. Material yang dipakai

Dalam pengaplikasi material yang dipakai dalam menampilkan fasad bangunan harus disesuaikan dengan tema desain yang diambil.

4. Aspek eksterior

Fasad atau bentuk bangunan harus dapat menarik minat bagi konsumen untuk datang

5. Aspek teknologi

Teknologi yang digunakan perlu diperhatikan karena hal ini dapat menunjang dari fasad itu sendiri.

